

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Penelitian

1. Manajemen Strategi

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti (tangan), manajemen juga di artikan sebagi *to manage* yang berarti mengatur.¹ Manajemen merupakan suatu ilmu yang megatur memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mencapai suatu tujuan yang sudah di terapkan secara efektif dan efisien. Manajemen adalah seni atau ilmu yang memanfaatkan manusia agar mereka mau bekerja untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan, mereka harus memunyai ilmu pengetahuan yang luas, memiliki kemampuan untuk melihat kondisi, dan memiliki beberapa ide yang baik untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang diterapkan.²

Manajemen tidak dipakai didalam suatu perusahaan saja akan tetapi semua kegiatan it memerlukan yang namanya manajemen seperti halnya kegiatan di dalam sekolahan, kegiatan di dalam desa (teater) semuanya memerlukan yang namanya manajemen agar suatu tujuan yang sudah di rencanakan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Didalam Manajemen memiliki rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi semua rangkaian kegiatan itu dalam rangka

¹ Annisa Salehah, “Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu” (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden IntanLampung, t.t.), 44. <http://repository.radenintan.ac.id/12174/>

² Winda Sari, “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan” 1, no. 1 (2012): hlm 41. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/334/270>

memberdayakan suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai suatu tujuan organisasi.³

Manajemen berfungsi untuk merencanakan sampai mengendalikan sebuah organisasi agar berjalan sesuai dengan tujuan. Apabila di dalam organisasi fungsi manajemen ini terlupakan pasti tujuan dari sebuah perusahaan itu tidak akan berjalan. Fungsi manajemen pertama yaitu perencanaan, disini sebuah perusahaan atau komunitas harus perencanaan sesuatu agar perusahaan itu berkembang atau komunitasnya lebih maju, selanjutnya pengorganisasian yaitu harus membentuk suatu tim atau kelompok untuk menjalankan sebuah rencana yang sudah ditetapkan, yang ketiga yaitu pengarahan dimana seorang manajer perlu mengarahkan timnya yang sudah dibentuk untuk menjalankan tujuan visi misi yang sudah dibentuk, yang terakhir yaitu pengawasan setelah semua fungsi sudah dilaksanakan tinggal yang terakhir yaitu pengawasan manajer mengevaluasi pada tim sesuai target yang sudah ditetapkan dari awal atau tujuannya sudah terlaksanakan apa belum.

b. Pengertian Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “strategos” (stratos = militer dan ag = memimpin), strategi merupakan sesuatu yang umum yang dilakukan oleh perusahaan atau sebuah organisasi untuk mencapai tujuan.⁴ Kandungan yang termasuk didalamnya adalah sekumpulan tindakan yang sudah dirancang untuk menyesuaikan kompetensi komunitas itu, didalam ini keharusan untuk mencapai sebuah strategi untuk mencapai suatu tujuan dari perusahaan atau komunitas.⁵

Strategi mendeskripsikan arah umum yang akan dituju suatu perusahaan atau komunitas untuk mencapai tujuan.⁶ Suatu komunitas mengembangkan strateginya agar suatu komunitas itu berkembang sesuai dengan mengikuti zaman sekarang. Komunitas

³ Ismail Sholihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2012), 12.

⁴ Rachmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 2.

⁵ Rachmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 6.

⁶ Rachmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 8.

yang memiliki strategi yang bagus untuk menciptakan anggota yang aktif dan pada dasarnya sebuah komunitas sering dianggap masyarakat itu jelek kebanyakan komunitas itu beranggota anak muda semua dan sifatnya yang berbeda-beda maka dari itu ketua dari sebuah komunitas harus menyusun strategi untuk komunitasnya bahwa anggota komunitas itu selalu aktif semisal komunitas teater gaspon harus mengajarkan anggotanya dalam hal kebaikan seperti mengadakan tadarus yang berbaur keislaman agar pemuda yang ada di tadarus tersebut tau tentang ajaran islam, tidak hanya bermain saja, untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan komunitas tersebut ketua dari teater harus menyusun rencana atau strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut dengan menjadikan pemuda lebih baik dan tau tentang ajaran islam.

Manfaat dari strategi untuk memudahkan komunitas untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Strategi merupakan hal yang terpenting di sebuah komunitas.

Manajemen strategi membahas tentang suatu gambaran luas. Pokok penting dalam Manajemen Strategi yaitu membahas tentang tujuan dari suatu organisasi, sumber daya, agar sumber daya yang ada didalamnya digunakan secara efektif untuk mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan oleh organisasi tersebut.⁷ Manajemen strategi saat ini harus memberikan suatu rancangan dasar atau suatu pedoman untuk mengambil keputusan suatu organisasi. Suatu dokumen hidup yang selalu ditemui dan kembali ditemui, bahkan mungkin sampai perlu dianggap sebagai cairan karena sifatnya yang selalu berubah-ubah yaitu disebut dengan rencana strategi organisasi.

⁷ Zjulpi Andriansyah, “Manajemen Strategis Pengembangan Kegiatan Dakwah Di Masjid Al-Muslimin Pahoman Kota Bandar Lampung” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 3.

<http://repository.radenintan.ac.id/view/creators/ZJULPI=3AANDRIANSYAH=3A=3A.html>

Menurut teori Roundledge dalam skripsi Zjulpi manajemen strategi adalah suatu titik temu yang dirancang oleh suatu organisasi dan sumber daya melalui suatu keahlian internalnya dan peluang resiko yang akan dilalui melalui lingkungan eksternalnya.⁸ Manajemen strategi merupakan suatu seni atau pengetahuan tentang penyusunan, perencanaan, penerapan serta pengevaluasian suatu keputusan-keputusan melalui fungsi yang mengarahkan organisasi mencapai suatu tujuan. Manajemen Strategi menekankan dan mengevaluasi peluang atau ancaman di lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan di suatu komunitas organsasi teater. Manajemen strategi mencari berbagai cara untuk mengelola sumber daya yang ada di sekitar guna untuk menciptakan suatu kesuksesan atau menciptakan keunggulan pada masa yang akan datang.

Tujuan manajemen strategi yaitu:

- a. Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang sudah dipilih secara efektif dan efisien.
- b. Mengevaluasi kinerja, meninjau atau mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan strategi.
- c. Memperbarui strategi sesuai dengan kondisi saat ini atau eksternal.
- d. Melihat kembali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang nanti bisa terjadi di komunitas.
- e. Melakukan inovasi atas rencana yang sudah ditetapkan agar pemua mau ikut dan mendengar strateginya.⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari manajemen strategi yaitu suatu proses untuk membantu komunitas dalam melaksanakan sebuah rencana

⁸ Zjulpi Andriasyah, "Manajemen Strategis Pengembangan Kegiatan Dakwah Di Masjid Al-Muslimin Pahoman Kota Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 23. <http://repository.radenintan.ac.id/view/creators/ZJULPI=3AANDRIANSYAH=3A=3A.html>

⁹ Rachmat, *Manajeme Strategik* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 21.

yang sudah di tetapkan lalu di implementasikan ke tujuan yang sudah dibuat. Selanjutnya yaitu tahapan dalam manajemen strategi yaitu:¹⁰

a. Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah proses memilih tindakan utama (strategi) untuk mewujudkan misi dari komunitas. Didalam proses perumusan masalah melibatkan beberapa kegiatan untuk mengembangkan visi dan misinya komunitas, mengidentifikasi peluang dan ancaman yang akan datang, menentukan kekuatan dan kelemahan internal dalam organisasi, menentukan suatu tujuan jangka panjang komunitas, membuat beberapa strategi yang baik dan nanti di mana strategi yang cocok digunakan.

b. Perencanaan Tindakan

Inti dari tahap ini adalah cara membuat rencana pencapaian (sasaran) dan rencana kegiatan (program dan anggaran) yang sesuai dengan arahan (visi, misi, tujuan) dan strategi yang telah di tetapkan komunitas tersebut.

c. Implementasi Strategi

Dalam arti memobilisasi karyawan dan manajer untuk megubah strategi yang dirumuskan menjadi suatu tindakan. Implementasi ini menuntut komunitas untuk menetapkan objek tahunan, melengkapi dengan kewajiban, memotivasi anggota, dan mengalokasikan sumber daya hingga stategi yang di rumuskan dapat dilaksanakan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan di dalam manajemen strategi ini sangatlah penting dari mulai merencanakan strategi sampai implementasi strategi, ini dilakukan agar tujua yang ingin dicapai kegiatan itu bisa tercapai.

2. Pengertian Teater Gaspon

Teater merupakan seni drama yang di dalamnya menampilkan perilaku dengan nyanyi, gerakan, tari yang diiringi dengan musik. Didalamnya terdapat dialog antar actor sesuai naskah. Istilah teater dari kata *Theatron* tempat yang digunakan untuk sesajian dan persembahan bagi para

¹⁰ Rachmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 58.

dewa.¹¹ disampaikan secara langsung diatas panggung dengan cara berdialog satu orang kepada orang lainnya yang sesuai dengan naskah yang sudah disiapkan yang mengandung ilia sosial atau keagamaan. Seiring dengan berkembangnya zaman, kesenian teater tidak hanya suatu hiburan tetapi juga bisa dijadikan sebagai media dakwah.

Dari beberapa teater di Indonesia yang anggotanya orang muslim mereka memasukan nuansa unsur tokoh-tokoh islam, dan tema yang bernuansa dakwah, dan juga membawakan masalah tentang sosial, ekonomi, politik di Indonesia. Tidak lupa juga membawakan sejarah perkembangan seni sastra di Indonesia.¹² Dari penjelasan diatas teater merupakan suatu menyampaikan perilaku seseorang yang diperagakan dengan dialog satu sama lain sesuai dengan naskah yang dibawakan, teater zaman sekarang menyangkut dengan dakwah agar pemuda diIndonesia lebih tau tentang ajaran Islam. Teater tidak hanya digunakan sebagai hiburan saja tetapi di Teater Gaspon mereka menggunakan tetaer sebagai media dakwah dengan membuat naskah yang didalamnya mengajarkan ajaran islam kepada anak-anak muda sekarang.

3. Dakwah Melalui Karya Seni

a. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal kata da'a yang artinya mengajak, memanggil, menyeru pada lisan.¹³Seiring dengan perkembangan usaha dalam perkembangan dakwah akan susah dan kompleks. Ini dikarenakan masalah yang dihadapi dakwah yang semakin kompleks. Dakwah untuk mengajak seseorang atau suatu kelompok untuk mengikuti atau mengamalkan nilai-nilai dan ajaran islam.¹⁴

¹¹ Aning Ayu Kusumawati, "Menengok Seni Teater/Drama Umat Islam Di Indonesia" 8, no. 2 (2009): 375. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/Adabiyyat/article/view/636>

¹² Aning Ayu Kusumawati, "Menengok Seni Teater/Drama Umat Islam Di Indonesia" 8, no. 2 (2009): 384. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/Adabiyyat/article/view/636>

¹³ Andra Zudantoro Nugroho, "Dakwah Islam Melalui Seni Hadrah" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), 1. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/8250/>

¹⁴ Nugroho, 1. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/8250/>

Dakwah merupakan suatu ajakan menyampaikan pesan ajaran-ajaran islam yang bisa tersampaikan kepada semua umat itu di perlukan suatu alat yaitu da'i adalah seorang yang menyampaikan pesan ajaran-ajaran islam dan mad'u sebagai pendegar dari da'i. Dakwah bisa dilakukan melalui tetater dengan teater dakwah lebih berkarakter. Dengan adanya ini pemuda di dalam desa bisa merubah fikiran atau merubah sikap menjadi lebih baik atas dakwah yang disampaikan melalui teater para pemuda lebih menjadi positif kearah ajaran-ajaran allah setelah melihat pementasan teater yang berisi pesan dakwah didalamnya. Semisal perilaku pemuda yang dulu kurang baik sekarang lebih baik dan yang dulunya jarang sholat bisa sholat terus. Sebagai da'i harus pintar dalam strategi menarik mad'u agar mau melihat dan diterapkan di kehidupannya.

b. Pengertian Karya Seni

Seni berasal dari bahasa sanskerta yang berarti sani Yang berarti pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Kata tersebut berkaitan erat dengan upacara keagamaan yang disebut kesenian. Seni merupakan media yang mempunyai peran penting dalam kegiatan dakwah, karena media ini memiliki daya tarik yang banyak bagi penonton dan pendengarnya.¹⁵ Didalam menciptakan kesenian itu tidak digunakan untuk hiburan saja tetapi bertujuan untuk berdakwah. Bagi pemuda yang menyukai karya seni mereka akan tergerak untuk meresapi isi yang terkandung didalamnya. Seni merupakan karya yang dibuat seseorang melalui keahlian yang dimiliki seperti seni teater, seni music dan lain-lain. Karya seni merupakan hasil ciptaan dari seni.

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seni memiliki tiga arti antara lain : *Pertama* yaitu seni diartikan halus, kecil dan halus, tipis, lembut, enak

¹⁵ Disusun Oleh dkk., “Seni Sebagai Interaksi Sosial Dalam Menumbuhkan Kreativitas Pemuda/Pemudi di Kelurahan Rejomulyo Metro Selatan,” t.t., 1. <https://cipari.desa.id/memanfaatkan-seni-dalam-pendidikan-kreativitas-yang-menginspirasi-di-sekolah>

didengar dan elok. Yang kedua membuat keahlian membuat karya yang bermanfaat (dilihat dari segi keindahan dan segi kehalusannya). Yang terakhir yaitu suatu kekuatan berfikir untuk menciptakan sesuatu yang mempunyai nilai yang tinggi di dalam pemuda atau pendengar.¹⁶

Seni Menurut teori Kutjaraningrat dalam jurnal yusuf , seni pada dasarnya merupakan suatu ide yang atau gagasan yang muncul dari diri manusia selanjutnya dijadikan atau direalisasikan dalam bentuk sebuah benda yang pada akhirnya disebut karya seni. Benda-benda itu memiliki ide-ide, gagasan, nilai, norma, yang sesuai dengan tindak pola manusia dalam menjalani kehidupan di pemuda atau masyarakat. Karya seni juga memiliki nilai sosial, kedatangan seni ini didukung karena adanya komunikasi antara masyarakat dan penciptanya (seniman). Ekspresi yang dimiliki seni nanti akan dijadikan karya seni dimana menjadi sarana komunikasi dan upaya berinteraksi sosial.¹⁷

Seni atau kesenian di dalam ilmu komunikasi yaitu media budaya yang bisa berinteraksi dengan masyarakat. Seni adalah perwujudan budaya dari kreativitas dan ciri suatu tempat yang memperlihatkan nilai-nilai sejarah. Komponen penting dari seni yaitu karya seni, kreasi kreatif, kreasi artistic dan inti tujuan seni ibadah, manfaat, etika, materi, energi, dan informasi. Dengan ini seni merupakan suatu komunikasi antara satu orang dengan orang lain(menyatu dengan Allah) dan obyektif (menyatu dengan manusia).

Dari penjelasan diatas seni merupakan suatu ide yang dimiliki seseorang dapat dirasakan keindahan dan kehalusannya oleh setiap pendengar. Sedangkan karya seni merupakan hasil dari seni.seperti seni teater gaspon ini memiliki ide menyelenggarakan pementasan teater yang nanti didalamnya mengandung nilai-nilai keislaman yang bisa mengajak pemuda menjadi lebih

¹⁶ Hartono, dkk, *Ilmu Budaya Dasar* ,(Jakarta: PT Bina Ilmu,2004), . 32

¹⁷ Muhammad Yusuf, “SENI SEBAGAI MEDIA DAKWAH,” t.t., 229.
https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/ath_thariq/article/view/1079

baik dan mengerti tentang agama bersikap positif . Disini seni suatu komunikasi antara pendengar dan orang yang melakukan pentas. Nanti isi dari teater tersebut bakal diterima dan di rasakan oleh pemuda ini merupakan suatu karya seni yang bisa membawa pemuda jalan Allah.

Tujuan dari seni sendiri untuk dirasakan keindahannya dan alat komunikasi antara satu orang dengan orang lainnya. Seni berfungsi untuk orang banyak dalam waktu yang relatif bersamaan atau bisa disebut alat komunikasi yang berperan dalam penyampaian pesan, nasehat ataupun kritik terhadap sesuatu. Seperti pementasan dalam sebuah teater, ilustrasi gambar melalui poster, penyampaian pesannya atau nasehat bisa melalui percakapan atau lagu. Seni juga bisa dapat menghilangkan kejenuhan, kesedihan, dan rasa bosan.¹⁸

Dengan adanya seni orang-orang yang jenuh dalam kehidupannya akan mengeluarkan ide-ide atau bakat yang mereka pendam untuk dilihat oleh semua orang dan dirasakan semua orang yang tidak akan membuat orang jenuh dan sedih. Pemuda yang biasanya malas-malas mereka menciptakan ide untuk membuat pementasan teater yang nanti didalamnya mengandung pesan nasehat untuk pemuda bagaimana menjadi pemuda yang baik dan bisa dilakukan dalam sehari menganut ajaran islam.

c. Jenis-jenis Seni

Pada dasarnya seni memiliki beberapa jenis macam, hal ini tergantung pada yang menciptakan seni tersebut. Seni secara umum dibagi menjadi 4 macam yaitu:¹⁹

1) Seni Rupa

Karya seni ini menyampaikannya melalui media, seperti ukiran patung, dan lukisan. Seni

¹⁸ Rada Putri Awaliyah, “Seni Teater Sebagai Media Dakwah” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2023), 21. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/8250/>

¹⁹ Muhammad Tsaqibul Fikri, “Pengelolaan Pesan Dakwah pementasan Teater Jangkar Bumi Qudsiyyah; Kesenian Teater Sebagai Media Dakwah” (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023), 6–8. http://repository.iainkudus.ac.id/10944/1/1_Cover.pdf

rupa adalah sebuah kesenian yang bisa menyampaikan pesan kepada seseorang. Seni ini bisa dijadikan media dakwah untuk menyampaikan pesan yang jelas agar diterima oleh *mad'u*.

2) Seni Suara

Media bunyi yang menghasilkan benda bunyi, music, atau suara manusi vocal dan peralatanya dinamakan seni suara. Dakwah bisa disampaikan melalui seni suara seperti ceramah, pidato. Tidak hanya itu saja dakwah bisa juga bisa melalui seni music, seperti juga yang pernah dilakukan Sunan Kalijaga yang menyampaikan pesan dakwah melalui lagu.

3) Seni Gerak

Karya Seni ini menyampaikan dengan media gerak, seperti tari, teater, drama. Seperti teater terdapat adegan-adegan yang mengerakan sebuah kejadian yang diambil dari materi dakwah yang sudah disiapkan. Jadi *mad'u* bisa melihat langsung tentang isi dan ajaran islam yang disampaikan.

4) Seni Sastra

Karya seni yang disampaikan melalui puisi, novel, cerpen, dan pantun. Seperti yang sudah pernah dilakukan sastrawan atau *da'i* beliau adalah K.H Musthofa Bisri yang biasanya dipanggil Gus Mus yang dakwahnya menggunakan sebuah sastra puisi.

5) Seni Teater

Karya seni yang disampaikan secara langsung diatas panggung dengan cara berdialog satu orang kepada orang lainnya yang sesuai dengan naskah yang sudah disiapkan yang mengandung ilia sosial atau keagamaan. Seiring dengan berkembangnya zaman, kesenian teater tidak hanya suatu hiburan tetapi juga bisa dijadikan sebagai media dakwah.

Dari penjelasan diatas ada berbagai jenis macam seni dari seni rupa bisa menyampaikan pesan liwat gambar ataupun patung yang kedua seni suara

dikomunikasikan melalui media bunyi seperti musik ataupun melalui ceramah pidato dakwah bisa disampaikan melalui seni suara, selanjutnya seni gerak media yang melalui media gerak seperti teater, tari dan lain, seni sastra dakwah bisa disampaikan seni sastra semisal puisi isi yang terkandung dalam puisi, yang terakhir seni teater seni merupakan suatu karya seni yang disampaikan secara langsung berdialog antara satu orang dengan orang lain sesuai dengan isi naskah yang sudah disiapkan.

d. Dakwah Melalui Karya Seni

Seni adalah media yang mempunyai daya pikat besar yang mampu mengikat hati khalayak penonton jadi seni berperan penting dalam pelaksanaan dakwah islam. Untuk itu, seni memiliki peran yang tepat untuk para penonton menerapkan isinya dan menikmati. Dikatakan seni sebagai media dakwah dikarenakan puisi yang disampaikan mengandung ajaran-ajaran dakwah. Alhasil seni bisa dikatakan sebagai media dakwah.

Akhir-akhir ini banyak komunitas budaya dan seni menyadari bahwa kontribusi untuk menyebarkan ajaran islam. Seperti teater, musik, wayang kulit, serta puisi. Teater merupakan pementasan diatas panggung, selain itu tidak hanya teater saja tetapi puisi juga. Pesan dan perintah didalam dakwah bisa lebih mudah dipahami jika teater tersebut menyelenggarakan pementasan teater. Masyarakat belajar tentang isi teater tidak hanya itu perlu adanya pembelajaran tentang bahasa lisan agar nilai-nilai dakwah yang terkandung didalam pementasan dimengerti oleh pemuda disekitar atau mad'u. Tidak hanya itu selain dapat menikmati isinya, mempelajari, pemuda juga memahami isi yang terkandung didalamnya melalui dialog antar aktor.²⁰

Menjadi seorang seniman yang beprofesi sebagai pendakwah harus mampu serta dalam melaksanakan

²⁰ J. Herman Waluyo, *Drama: Teori Pengajarannya* (Yogyakarta: Hanindita Draha Widya, 2002), 158.

teater dalam misi berdakwah yang merupakan paduan antara dakwah seni. Alhasil, perkembangan teater mengacu pada aktivitas keislaman. Dengan adanya dakwah melalui karya seni seperti teater, puisi sekarang banyak diminati oleh banyak pemuda sekitar. Dengan media karya seni pesan dakwah bisa disampaikan melalui kata-kata, gerakan, dan adegan yang dirangkai dalam sebuah pementasan. Selain itu pesan dakwah yang disampaikan bisa menjadi atau diterapkan dalam kehidupan pemuda sekitar agar menjadi pemuda yang bermanfaat.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa rangkuman hasil penelitian yang relevan terkait dengan **Manajemen Strategi Dakwah Teater Gaspon Dalam Membimbing Sikap POSitif Terhadap Pemuda Desa Blimbing KIdul Melalui Karya Seni** yang menjadi bahan studi pustaka ilmiah, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tsaqibul Fikri, ‘Pengelolaan Pesan Dakwah Pementasan Teater Jangkar Bumi Qudsiyyah; Kesenian Teater Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Teater Jangkar Bumi Qudsiyyah Kudus)’ tahun 2023. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus. Di dalam skripsi ini berlatar belakang masalah tentang teater jangkar bumi disini teater jangkar bumi ini memiliki keunikan disebut dengan teater cacat. Disebut tetater cacat karena adanya kekurangan didalam salah satu unsur teater yang didalamnya tidak ada anggota perempuan. Semua anggota teater jangkar bumi adalah laki-laki namun teater jangkar bumi tidak menjadikan masalah. Dakwah dengan seni teater menjadi salah satu media dakwah terbaru sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Di teater jangkar bumi mampu menjadikan kesenian teater sebagai sarana dakwah sehingga pandangan masyarakat terhadap teater itu baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai arti aktor terpenting dalam melakukan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan yang terakhir dokumentasi. Hasil penelitian ini dengan adanya media dakwah sebagai sarana untuk mengajarkan ajaran islam

memalui teater, dengan teater dakwah lebih berkarakter sehingga masyarakat mampu menangkap pesan dakwah yang disampaikan melalui Teater Jangkar Bumi.

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya terdapat pada pembahasan tentang kesenian sebagai media untuk berdakwah, metode yang digunakan yaitu kualitatif, membahas tentang teater. Perbedaannya yaitu penelitian di atas tidak membahas tentang manajemen strategi, lokasi dalam penelitian berbeda, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis membahas tentang manajemen strategi dakwah teater dalam membimbing sikap positif terhadap pemuda di Desa Blimbing Kidul melalui Karya Seni.

2. Penelitian dilakukan oleh Heny Mulya Sari “Pertunjukan Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung Sebagai Media Pesan Dakwah” Tahun 2021. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Didalam skripsi dilatar belakangi masalah tentang di era modern yang sekarang sedikit remaja yang menyukai dengan dakwah, dikarenakan pada zaman sekarang banyak anak muda yang menyibukan diri untuk bermain sosial media, maka dari itu di MAN 2 Bandar Lampung ini menyajikan sebuah seni teater untuk berdakwah, membuat karya-karya islam tetapi tetap modern. Cara yang dilakukan yaitu dengan cara membuat naskah yang mengandung unsur islami lalu ditampilkan di depan semua orang yang ada di sekolah MAN 2 Bandar Lampung. Kemudian disebar melalui media dengan harapan dakwah melalui seni teater ini bisa bermanfaat dan berpengaruh kepada semua orang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap tentang kualifikasi mengenai fenomena yang terjadi, atau kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan suatu masalah yang teliti atau diuji, dalam penelitian ini, harus memiliki hasil penelitian yang sudah jelas dan benar terjadi sesuai dengan kenyataan. Data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Teater Seni Mandala MAN 2 Bandar Lampung. Hal ini dikarenakan pesan dakwah yang disampaikan kepada mad'u dapat

dijadikan pedoman dalam yang bermanfaat dan bisa membuat seseorang selalu mengingat Allah SWT dan selalu dalam Kebaikan.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Rada Putri Awaliyah “Seni Teater Sebagai Media Dakwah (Studi Fenomenologi Ukm Teater Sua Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya) Tahun 2023. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah da Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini dilatar belakang masalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Teater SUA sebagai komonen dari forum pengembangan kreativitas mahasiswa bidang seni dan budaya, yang mempunyai kontribusi besar dalam menjaga budaya dakwah islam melalui seni pertunjukan di lingkungan UIN Sunan Ampel yang dijadikan pedomana dalam melestarikan pengembangan dakwah islam. UKM Teater SUA karya-karyanya mengkhususkan pada kesenian pertunjukan dan sastra, seperti teater atau drama, pembacaan puisi, musikalisasi puisi, tari dalam pementasan tesebut sarat dimasukin ajaran-ajaran islam, nilai budi leluhur salah satunya *amar ma'ruf nahi mungkar*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan melukiskan, menafsirkan serta merespon lebih rinci persoalan yang akan diteliti dengan menelaah seoptimal mungkin individu, golongan, atau sebuah peristiwa. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, da dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini pagelaran yang dilakukan UKM Teater SUA tidak hanya sebagai tontonan belakang, tetapi bisa dijadikan tuntunan yang konstrktig bagi khlayak. Pesan dalam teater tersebut terdapat pada kritik sosial, tidak menyebarkan berita bohong, dan menegakkan keadilan. Dengan menggunakan tetaer sebagai media dakwah paramasyarakat lebih tau tentang ajaran-ajaran islam yag benar dan diterapkan dalam kehidupan.

Dari data penelitian terdahulu di atas penulis mengambil tiga peneliti yang sudah dilakukan dengan tujuan membuat acuan peneliti tentang karya seni atau media yang digunakan untuk berdakwah. Dari tiga peneliti diatas pasti ada yang namanya perbedaan dan persamaan, dari persamaan peneliti kesenian sebagai media untuk berdakwah, metode peneliti yang digunakan yaitu deskritif

atau kualitatif, membahas tentang teater. Perbedaannya yaitu kesenian yang digunakan berbeda, lokasi dalam meneliti berbeda, pembahasan yang didalamnya juga berbeda seperti pesan dakwahnya, strategi dan peran.

Dakwah bisa dilakukan dengan apa saja baik dari sederhana melalui pidato ataupun ceramah, sampai menggunakan kesenian dalam menyapaikan dakwah agar dipahami oleh masyarakat. Persamaan dalam peneliti ini dan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang kesenian sebagai media dakwah, akan tetapi perbedaannya kesenian yang dilakukan teater gaspon dalam mengembangkan dakwah agar pemuda di desa sekitar mampu menerapkan ajaran-ajaran islam dalam kehidupan teater gaspon pasti memiliki manajemen strategi untuk menarik minat pemuda sekitar.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan bagian dasar pemikiran yang digunakan untuk mempermudah alur penelitian agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah. Dalam penelitian kualitatif, kerangka berfikir digunakan untuk memperjelas konteks penelitian, atau bisa juga kerangka berfikir dijadikan sebagai pondasi dalam penelitian yang berkesinambungan dengan pemahaman dari informan penelitian dan sumber-sumber yang relevan. Penelitian ini berfokus pada Manajemen Strategi Teater Gaspon Dalam Pengembangan Dakwah Melalui Karya Seni Terhadap Pemuda di Desa Blimbing Kidul. Oleh karena itu, kerangka berfikir dicirikan sebagai penelitian lebih lanjut untuk memperjelas tujuan penelitian ini.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Penjelasan dari kerangka berpikir di atas adalah penelitian yang dilakukan di Teater Gaspon. Dijelaskan bahwa bagaimana manajemen strategi dakwah yang dilakukan Teater Gaspon melalui karya seni terhadap pemuda didesa Blimbing Kidul. Karya Seni dibagi menjadi tiga bagian dalam pengembangan dakwah yaitu melalui seni rupa, seni peran dan seni sastra. Bagaimana starteginya melalui karya seni itu agar pesan dakwah bisa tersampaikan kepada pemuda di Desa Blimbing Kidul. Pemuda menjadi lebih baik kedepanya dan didalam ligkungan mereka selalu ingat dengan ajaran-ajaran islam yang sudah disampaikan melalu karya seni tersebut atau juga bisa dikatakan membimbing pemuda bersikap positif dalam keseharian.